

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Karya tari "*Menuju Terang-Bagian I*" ini merupakan karya tari yang berangkat dari perjalanan hidup yang dilalui oleh pengkarya. Karya ini mengisahkan tentang pengalaman hidup pengkarya di mana pengkarya tumbuh dengan mengalami krisis identitas. Dalam proses kehidupannya, pengkarya banyak melalui permasalahan untuk menemukan jati dirinya yang dimulai dari krisis identitas, konflik sosial, hingga konflik batin. Konflik yang muncul ini tentu saja sangat mempengaruhi kehidupan pengkarya hingga menyerang psikologis dari pengkarya. Karya ini hadir untuk menjelaskan kepada orang lain bahwa dalam kehidupan yang berlangsung tidak semua orang melalui jalan yang lurus untuk sampai ke suatu tujuan. Banyak orang lain yang harus melewati jalan yang berliku, curam, dan berbatu mencapai suatu tujuan kehidupan, hal ini lah yang dialami oleh pengkarya. Namun, konflik ini tidak semerta-merta menjadikan pengkarya pasrah terhadap kenyataan, melainkan pengkarya mencoba untuk mencari solusi dan titik terang jati diri pengkarya sendiri.

Hadirnya karya tari "*Menuju Terang-Bagian I*" ini merupakan salah satu ungkapan yang ingin disampaikan pengkarya kepada seluruh orang yang berada dilingkungannya. Karya ini adalah sebuah cerita dan curahan hati pengkarya yang tidak pernah mampu dia ucapkan melalui kata-kata dan berhadapan secara langsung dengan orang-orang yang selama ini telah mencibirnya. Karya tari ini juga berisi pesan-pesan kepada setiap orang yang menyaksikan untuk tetap mencari jati diri masing-masing dengan tidak meninggalkan aturan-aturan baku kehidupan yang telah ditentukan.

4.2. Saran

Karya tari "*Menuju Terang-Bagian I*" ini merupakan karya tari baru yang memiliki tujuan sebagai penyampaian dan kritik terhadap orang yang menyaksikan. Karya tari ini

diharapkan dapat memotivasi orang-orang yang memiliki permasalahan hidup yang sama dengan yang dialami oleh pengkarya dan dapat bangkit dari keterpurukan. Karya tari ini juga diharapkan dapat menjadi acuan karya baru, mampu memberikan inovasi-inovasi baru, membangun kreativitas dan dapat menjadi tolak ukur dalam proses pembuatan karya berikutnya. Saran dan kritik yang didapatkan oleh pengkarya juga sangat diharapkan, sehingga dapat menjadi pijakan yang dijadikan agar karya tari ini terus berkembang. Karya tari "*Menuju Terang-Bagian I*" bukan lah karya tari baku yang permanen. Artinya karya ini dapat berubah dan berkembang sewaktu-waktu mengikuti perkembangan zaman.